

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *BOPO RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK PERIODE
2010-2019**

**Asep Muhammad Lutfi^{1*}, Heri Erlangga², Nurjaya³, Sidik Priadana⁴,
Denny Aditya Dwiwarman⁵**

**Universitas Pamulang¹, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Universitas Pasundan^{2,4}, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Universitas Suryakencana³, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia
Universitas Putra Indonesia⁵, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia
dosen02469@unpam.ac.id***

Manuskrip: Mar-2021 Ditinjau: Mar-2021; Diterima: Mar-2021; Online: Apr-2021; Diterbitkan: Apr-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan BOPO Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset sebesar 45,5%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (2,583 > 2,306). BOPO Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset sebesar 47,6%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (2,698 > 2,306). Capital Adequacy Ratio dan BOPO Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset diperoleh persamaan regresi $Y = -0,158 + 0,013X_1 + 0,035X_2$ dan nilai determinasi sebesar 66,1%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (6,823 > 4,350).

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio, BOPO Ratio, Return On Asset.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio and BOPO Ratio on Return On Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Capital Adequacy Ratio has a significant effect on Return on Assets by 45.5%, hypothesis testing obtained t count > t table or (2.583 > 2.306). BOPO Ratio has a significant effect on Return On Assets by 47.6%, hypothesis testing is obtained t count > t table or (2,698 > 2,306). Capital Adequacy Ratio and BOPO Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Assets, the regression equation is $Y = -0.158 + 0.013X_1 + 0.035X_2$ and a determination value of 66.1%, hypothesis testing obtained F value > F table or (6.823 > 4,350).

Keywords: Capital Adequacy Ratio, BOPO Ratio, Return On Assets.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dekade tahun 1980-an Indonesia pernah mengalami resesi dimana kondisi tersebut juga berimbas pada industri perbankan seperti (1) tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis; (2) sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat; (3) terjadi „*negative spread*“; (4) munculnya penggunaan peraturan perundangan yang baru; dan (5) jumlah bank menurun (Muhamad, 2005). Sehubungan dengan kondisi-kondisi yang dialami oleh perbankan tersebut, maka muncul suatu sistem perbankan alternatif yaitu bank syariah. Sistem bank syariah ini dapat membantu memulihkan perekonomian dengan sistem kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* dan *risk* sehingga kegiatan perekonomian akan lebih adil dan transparan. Untuk itu, dibentuklah UU No 10 tahun 1998 yang memberikan landasan kelembagaan dan operasional perbankan syariah secara komprehensif.

Kegiatan operasional bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang dinobatkan sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia. Dalam perkembangannya sejak BMI terbentuk, industry perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang. Pada awalnya bank syariah di Indonesia hanya tercatat sebanyak tiga buah, namun kini pertumbuhannya semakin meningkat. Indikator dari kinerja suatu perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Salah satu proksi yang tepat untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah dengan melihat besar kecilnya *Return On Asset* (ROA), ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya.

Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah.

Tabel 1. Perkembang CAR, BOPO dan ROA PT. PT. Bank Muamalat, Tbk Periode 2010-2019.

Tahun	CAR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2010	32.22	57.42	2.27
2011	32.81	82.64	2.78
2012	38.15	83.64	3.42
2013	34.09	81.38	3.37
2014	48.81	75.68	3.58
2015	42.81	69.73	2.68
2016	46.62	87.66	2.98
2017	44.64	92.24	3.88
2018	96.99	85.52	3.45
2019	99.55	88.77	4.86
Rata-rata	51.67	80.47	3.33

Berdasarkan data pada tabel di atas, Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan terjadinya fluktuasi pada rasio-rasio keuangan antara lain, adanya kenaikan pada CAR secara rata-rata pertahun sebesar 51,67%. Meskipun beberapa tahun mengalami perubahan namun nilai CAR masih tergolong baik dimana nilai tersebut berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menanggung aktiva yang berisiko. Apabila modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menanggung risiko-risiko yang

tidak dapat dihindari, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan yang dimiliki bank diharapkan semakin meningkat dan begitu pula sebaliknya (Pramudhito, 2014). Maka, dapat disimpulkan hubungan CAR dan ROA adalah positif. Semakin besar rasio CAR maka semakin baik ROA pada suatu Bank.

Dilihat pada BOPO juga mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya dimana sempat mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang cukup baik namun di tahun 2016 mengalami kenaikan. Secara rata-rata mencapai 80,47 per tahun. Rasio BOPO ini memiliki fungsi untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Jika rasio ini rendah maka kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi pada perusahaan (Riyadi, 2006).

Dari ke dua variabel di atas mempengaruhi fluktuasi nilai ROA, pencapaian nilai laba terendah dialami tahun 2010 yang hanya mampu memperoleh 2,27% dan nilai laba tertinggi dicapai tahun 2019 yang mampu mencapai 4,86%. Dari 10 tahun terakhir rata-rata dicapai 3,33% per tahun. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank.

Dari fenomena yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profitabilitas perbankan yaitu *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan variabel dependen ROA dan CAR, BOPO sebagai variabel independen, dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Muamalat, Tbk”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk ?.
2. Adakah pengaruh antara *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk ?.
3. Adakah pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel

dependen

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X1)	10	32.22	99.55	51.6690	25.24073
BOPO (X2)	10	57.42	92.24	80.4680	10.38055
ROA (Y)	10	2.27	4.86	3.3270	.72273
Valid N (listwise)	10				

Capital Adequacy Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 32,22% dan nilai maximum 99,55% dengan rata-rata sebesar 51,66% dengan standar deviasi 25,24%.

BOPO Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 57,42% dan nilai maximum 92,24% dengan nilai rata-rata sebesar 80,46% dengan standar deviasi 10,380%.

Return On Asset diperoleh nilai minimum sebesar 2,27% dan nilai maximum 4,86% dengan rata-rata sebesar 3,32% dengan standar deviasi 0,722%.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.158	1.258		-.125	.904
	CAR (X1)	.013	.007	.471	1.952	.092
	BOPO (X2)	.035	.017	.498	2.064	.078

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -0,158 + 0,013X1 + 0,035X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,158 diartikan jika *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return On Asset* sebesar -0,158 point.
- 2) Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,013, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,013 maka *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,013 point.
- 3) Koefisien regresi *BOPO Ratio* sebesar 0,035, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *BOPO Ratio* sebesar 0,035 maka *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,035 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Correlations^b

		CAR (X1)	ROA (Y)
CAR (X1)	Pearson Correlation	1	.674*
	Sig. (2-tailed)		.032
ROA (Y)	Pearson Correlation	.674*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,674 artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Correlations^b

		BOPO (X2)	ROA (Y)
BOPO (X2)	Pearson Correlation	1	.690*
	Sig. (2-tailed)		.027
ROA (Y)	Pearson Correlation	.690*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,690 artinya *BOPO Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* secara simultan Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.564	.47717

a. Predictors: (Constant), BOPO (X2), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,813 artinya *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.387	.56606

a. Predictors: (Constant), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,455 artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 45,5% terhadap *Return On Asset*.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.690 ^a	.476	.411	.55466	

a. Predictors: (Constant), BOPO (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,476 artinya *BOPO Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 47,6% terhadap *Return On Asset*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.813 ^a	.661	.564	.47717	

a. Predictors: (Constant), BOPO (X2), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,661 artinya *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 66,1% terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.329	.426		5.472	.001
	CAR (X1)	.019	.007	.674	2.583	.032

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,583 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.540	1.444		-.374	.718
	BOPO (X2)	.048	.018	.690	2.698	.027

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,698 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.107	2	1.554	6.823	.023 ^b
	Residual	1.594	7	.228		
	Total	4.701	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), BOPO (X2), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (6,823 > 4,350), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset*.

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan korelasi sebesar 0,674 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 45,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,583 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*

BOPO Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan korelasi sebesar 0,690 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,6%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,698 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Capital Adequacy Ratio dan *BOPO Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -0,158 + 0,013X_1 + 0,035X_2$, nilai korelasi sebesar 0,813 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 66,1% sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (6,823 > 4,350). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 45,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,583 > 2,306).
- BOPO Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,6%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,698 > 2,306).
- Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 66,1% sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (6,823 > 4,350).

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka ada beberapa temuan-temuan yang kiranya dapat menjadi bahan saran bagi pihak-pihak terkait, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Pihak manajemen bank agar lebih memperhatikan likuiditas dan menjaga keseimbangan modal perusahaan pada bank dan lebih meningkatkan perolehan CAR pada perusahaan dalam kegiatannya.
- b. Tingkat BOPO pada PT Bank Muamalat Indonesia masih belum mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 85%. Kiranya pihak perbankan perlu mempertimbangkan aspek Biaya Operasional yang dikeluarkan dan meningkatkan kembali Pendapatan yang masuk guna meminimalisir resiko suatu perusahaan perbankan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ataupun mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(01), 105-114.
- Anjayani, N. S., Lutfi, A. M., Suhartono, A., Sari, W. I., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Investment Pada PT Gudang Garam Tbk. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 171-176.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.

- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Khari, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Lutfi, A. M. (2020). The Effect of Quick Ratio and Debt to Ratio Assets Against Return on Assets. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 23-30.
- Lutfi, A. M., Kusumawati, Y., Khoiriah, N., & Suhartono, A. (2021, January). Effect of Management Performance on Financial Performance at PT. HM Sampoerna, TBK Period 2007-2019. In *Proceeding The First International Conference on Government Education Management and Tourism* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-12).
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Noryani, Y. B. G., Sari, W. I., Rosini, I., Munadjat, B., Sunarsi, D., & Mahnun Mas' adi, G. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6930-6950.
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.